

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan area terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu rancangan penelitian mencakup pengkajian suatu unit penelitian secara intensif misalnya suatu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2013).

Studi kasus ini yaitu studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak demam typhoid dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

Penelitian ini merupakan hasil telaah kasus (Arke, 2017) yang berjudul asuhan keperawatan pada anak demam typhoid dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di RSUD Dr.H.Abdoel Muluk Provibsi Lampung Tahun 2017.

#### **B. Batasan istilah (definisi operasional)**

Batasan istilah merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Menelaah asuhan keperawatan pada anak demam typoid dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

**Tabel 3.1 Batasan Ilmiah**

<b>Variable</b>	<b>Batasan Ilmiah</b>	<b>Cara Ukur</b>
Demam typhoid	penyakit infeksi usus halus yang di sebabkan oleh <i>Salmonella typhi</i> tipe A,B,C yang dapat menular melalui oral, fekal, makanan, dan minuman yang terkontaminasi. Ditandai dengan demam tidak terlalu tinggi berlangsung selama 3 minggu, selaput lidah putih kotor, tidak nafsu makan, mual dan widal (+)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan anamnese</li> <li>• Melakukan observasi dan wawancara</li> <li>• Melakukan pemeriksaan fisik khusus dan umum</li> <li>• Melakukan pemeriksaan lab darah lengkap untuk menentukan hasil widal (+) pada demam typhoid</li> </ul>
Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh	keadaan yang dialami seseorang dalam keadaan tidak berpuasa (normal) atau resiko penurunan berat badan akibat ketidakcukupan asupan nutrisi untuk kebutuhan metabolic	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengkajian</li> <li>• Melakukan wawancara dan observasi</li> <li>• Melakukan pemeriksaan fisik khusus dan umum</li> <li>• Melakukan pemeriksaan diagnostik</li> <li>• Melakukan pemeriksaan lab darah lengkap untuk menentukan hasil widal (+) pada demam typhoid</li> <li>• Melakukan pengukuran IMT anak yang mengalami demam typhoid</li> </ul>

### C. Partisipan

Partisipan adalah subjek yang dilibatkan didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Sumarto, 2015).

Dalam peneltian yang dilakukan oleh (Arke, 2017) partisipan yang digunakn dalam penelitian ini adalah 2 partisipan. Namun penulis hanya mengambil satu pasien yang mengalami demam typhoid dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

#### **D. Lokasi dan waktu**

Karya tulis ilmiah ini dilakukan di rumah dengan menggunakan penelitian sebelumnya yang telah terpublis, yang dilakukan oleh (Arke, 2017) penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2017. Waktu telaah kasus ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2020.

#### **E. Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti sebuah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2010).

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam study kasus ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Pengkajian ini dilakukan secara langsung dengan klien dan keluarga pasien, perawat ruangan untuk mendapatkan informasi yang benar untuk karya tulis ilmiah ini .

2. Observasi

Dilakukan secara langsung dalam mengamati pasien sehingga mampu untuk mengumpulkan data-data secara real .

3. Pemeriksaan fisik

Pengambilan data tersebut dilakukan dengan menggunakan cara pengkajian fisik untuk melengkapi data.

4. Pengukuran

Untuk melengkapi data tersebut melalui pemeriksaan data medik dan pemeriksaan diagnostik, catatan keperawatan pasien dan status pasien.

#### 5. Sumber buku

Penulis dalam penyusunan asuhan keperawatan serta konsep dasar tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan demam typhoid adalah dari beberapa sumber buku dan internet.

### **F. Analisa data**

Analisa data adalah informasi tentang indeks validitas. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan antara menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda antara responden yang memiliki kemampuan yang berbeda pada konstruk yang sedang diukur (Dharma, 2011).

Urutan dalam analisa data sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengukuran, sumber buku. Hasil ditulis dalam bentuk asuhan keperawatan, kemudian disalin dalam bentuk dokumen (catatan terstruktur).

#### 2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk hasil pengkajian dijadikan dalam bentuk hasil pengkajian dijadikan satu dalam bentuk dokumen dan dikelompokkan menjadi data obyektif dan obyektif,

dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

### 3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dengan menuliskan identitas dari nama diganti inisial.

### 4. Kesimpulan

Dari data yang telah disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang terkumpul terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **G. Etik penelitian**

Etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoadmojo, 2018).

Etik yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari :

#### 1. Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Penelitian melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent antara lain :

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subjek penelitian. Isi informed consent mencakup
  - 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian
  - 2) Permintaan tentang subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian
  - 3) Penjelasan prosedur penelitian
  - 4) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan dalam penelitian
  - 5) Penjelasan tentang keuntungan yang di dapatkan dalam berpartisipasi sebagai subjek penelitian
  - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimtas
  - 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertakan sebagai subjek penelitian, kapan pun sesuai dengan keinginan subjek
  - 8) Persetujuan penelitian untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan prosedur penelitian
  - 9) Pernyataan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitian
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam informed consent dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas subjek tentang pelaksanaan penelitian.
- c. Memberikan kesempatan kepada sunjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan penelitian dan menjawab seluruh pernyataan subjek dan terbuka

- d. Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian
- e. Meminta subjek untuk menandatangani formulir informed consent jika iya menyetujui ikut serta dalam penelitian (Dharma, 2011).

2. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Hidayat, 2011).

### 3. Confidentiality (kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek peneliti memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaannya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan sebagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara memindahkan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas (Dharma, 2011).

## **H. Jalannya Karya Tulis Ilmiah**

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari jurnal-jurnal kasus yang telah diteliti berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di Ruang Alamanda Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal dikonsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mencari kasus yang sama untuk referensi penelitian dan menelaah kasus untuk mencari kesenjangan terhadap teoritis yang ada.



## 2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data ini menggunakan metode menganalisis kasus yang telah di teliti sebelumnya dengan kriteria judul penelitian yang sama dengan yang akan diteliti, hari pertama yaitu pengkajian sampai menemukan diagnosa dan intervensi dengan 3 intervensi yaitu kaji adanya alergi makanan, berikan makanan yang terpilih, monitor mual dan muntah, monitor intake nutrisi dan lakukan penanganan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh secara non farmakologis dengan oral care, hari kedua yaitu melakukan implementasi pada anak yang terdiagnosa mengalami demam typhoid, hari ketiga yaitu evaluasi keefektifan tindakan yang dilakukan lalu dokumentasi seluruh kegiatan, kelengkapan hasil observasi periksa kembali, data yang sudah terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak komputer.

## 3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan